

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pembahasan**

##### **1. Gambaran Singkat Objek Penelitian**

PT Bank Syariah Bukopin yang biasanya diketahui dengan Perseroan atau BSB, adalah bank yang telah beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah. Pembentukan bank syariah bukopin telah menempuh sejarah panjang selama 3 dekade.

Pada tahun 1990 dimulai dengan berdirinya PT Bank Swasarindo Internasional pada tahun 1990, dengan dasar hukum Akta nomor 102 tanggal 29 Juli 1990. Pengoperasian bank tersebut didasarkan pada SK Menteri Keuangan nomor 1659/KMK.013/1990 pada 31 desember 1990 Tentang Pemberian Hak Izin Peleburan usaha 2 bank pasar dan peningkatan status menjadi bank umum bernama PT Bank Swasarindo Internasional. Lalu berdasarkan surat bank Indonesia nomor 24/1/UPBD/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang pemberian izi usaha bank umum serta izin untuk memindahkan kantornya.

Pada tahun 2001 - 2003 telah terjadi proses akuisisi Bank Swasarindo oleh organisasi Muhammadiyah. Pada saat itu PT. Bank Swasarindo Internasional berganti nama PT. Bank Persyarikatan Indonesia melalui Persetujuan dari Bank Indonesia mo,or 5/4/KEP.DGS/2003 pada 24 Januari 2003 dan tertuang pada akta nomor 109 pada 31 Januari 2003.

Proses tersebut ditandai dengan terbutnya SK Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.DPG/2008 pada 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank

Konvensional menjadi Bank Syariah, serta PT Bank Persyarokatan Indonesia berubah nama ke PT Bank Syariah Bukopin.

Penggabungan Unit usaha syariah (UUS) PT. Bank KB Bukopin Tbk kedalam PT Bank Syariah Bukopin di tahun 2009 disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat Nomor 11/842/DPbS 30 Juni 2009. Pengalihan hak dan kewajiban atas penggabungan tersebut dilakukan pada 10 Juli 2009 serta tertuang di akta pemisahan UUS PT Bank KB Bukopin Tbk melalui akta nomor 18 bulan Juni 2009 yang dikeluarkan oleh Notaris Rahmat Syamsul Rizal,S.H, M.H.

Pada tahun 2020 Bank Syariah bukopin secara terus menerus tumbuh dan berkembang serta melengkapi pelayanannya dengan berbagai produk dan pelayanan khusus perbankan berbasis syariah, dan Bank Bukopin sebagai pemegang saham mayoritas telah menambahkan modal keperseroan pada tahun 2020. Dari investasi tersebut menjadikan Bank Syariah Bukopin menjadi lebih kuat karena adanya penambahan modal.

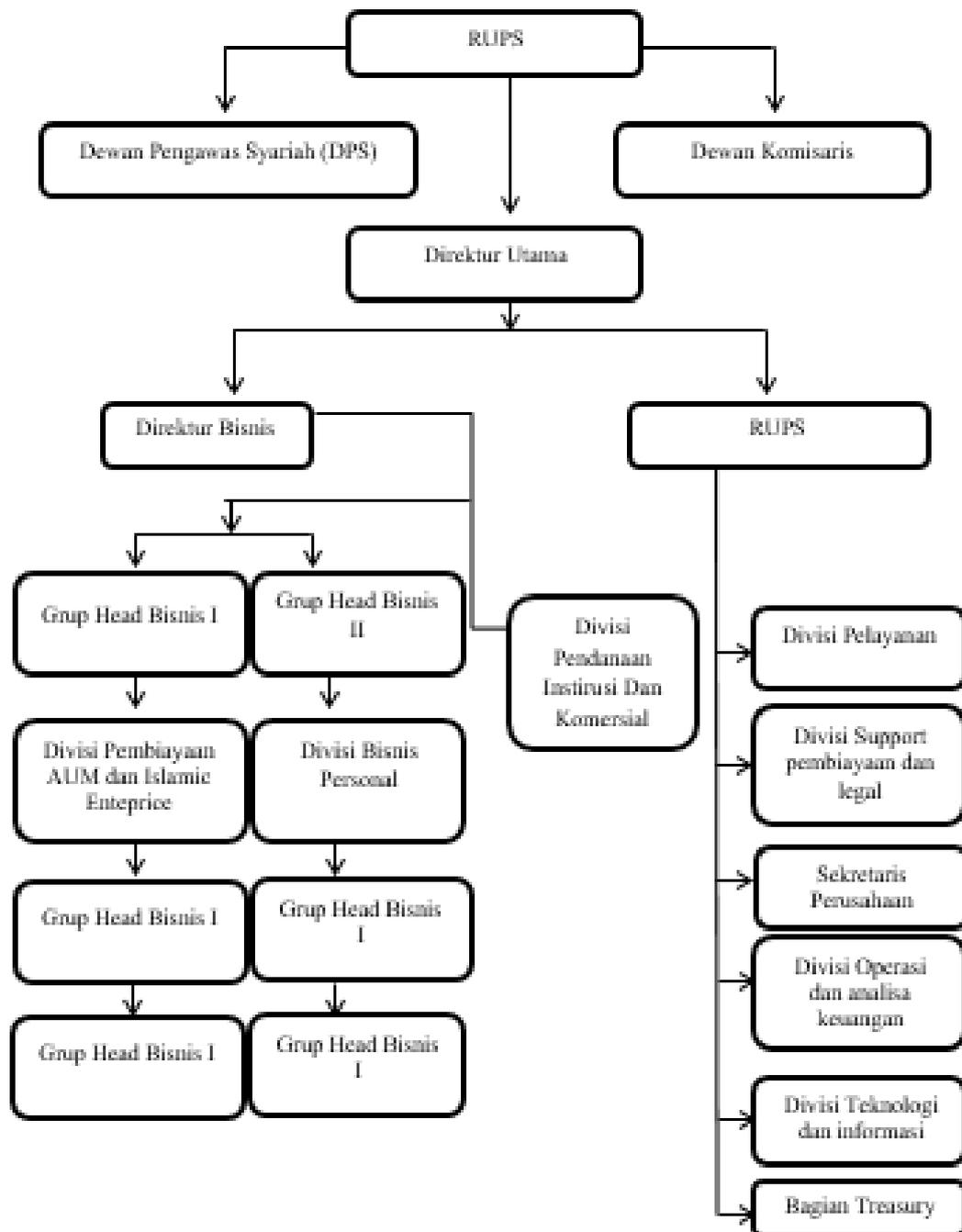
## **2. Visi dan Misi Bank Syariah Bukopin**

### **a. Visi**

Menjadi Bank Syariah pilihan yang terus tumbuh dan kuat.

### **b. Misi**

- 1) Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Meningkatkan nilai tambah kepada pemegang kepentingan.
- 3) Menghasilkan sumber daya insani yang mempunyai nilai amanah dan professional.



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**

### 3. Deskriptif Data Penelitian

#### a. Data Earning After Tax (EAT)

Berdasarkan dari data laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasi melalui situs ([www.bankbukopin.go.id](http://www.bankbukopin.go.id)) dapat dilihat data *Earning After Tax* pada Bank Syariah Bukopin pada 2018-2020, yakni:

**Tabel 4.1**  
**Data *Earning After Tax* (EAT) Bank Syariah Bukopin**  
**Periode 2018-2020**

Periode	<i>Earning After Tax</i> (EAT)		
	2018	2019	2020
Januari	208	76	326
Februari	545	194	525
Maret	1.575	504	510
April	2.728	557	600
Mei	5.010	1.025	652
Juni	6.065	1.120	545
Juli	7.129	1.222	580
Agustus	9.479	1.375	611
September	10.504	1.561	647
Oktober	11.081	1.769	1769
November	11.181	2.022	2022
Desember	11.361	3.072	3072

Sumber: Laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasi

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat data *Earning After Tax* (EAT) pada Bank Syariah Bukopin periode 2018-2020 mengalami fluktuasi. Pada bulan Maret 2020 sampai bulan Agustus 2020, terlihat kondisi *Earning After Tax* (EAT) mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Jika dilihat secara keseluruhan bahwa persentase *Earning After Tax* (EAT) dimulai dari 2018 - 2020 mengalami penurunan.

**b. Data Kualitas Aktiva Produktif (KAP)**

Berdasarkan dari data laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasi melalui situs ([www.bankbukopin.go.id](http://www.bankbukopin.go.id)) dapat dilihat data Kualitas Aktiva Produktif pada Bank Syariah Bukopin pada tahun 2018-2020 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Bank Syariah Bukopin**  
**Periode 2018-2020**

Periode	Kualitas Aktiva Produktif		
	2018	2019	2020
Januari	1.773.920	2.661.856	1.572.856
Februari	1.675.296	1.550.303	1.575.344
Maret	1.646.751	1.637.525	1.487.189
April	1.641.807	1.636.417	1.446.097
Mei	1.591.146	1.585.677	1.431.667
Juni	1.535.013	1.592.000	2.092.645
Juli	1.564.096	1.561.271	1.356.737
Agustus	1.554.480	1.559.049	1.341.352

September	1.548.525	1.550.705	1.281.500
Oktober	1.557.921	1.550.695	1.550.695
November	1.570.884	1.547.632	1.547.632
Desember	1.545.187	1.576.079	1.576.079

Sumber: Laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasi

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat data Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada Bank Syariah Bukopin periode 2018-2020 mengalami fluktuasi. Tetapi, dilihat dari keseluruhan dari tahun 2018 sampai 2020 Kualitas Aktiva Produktif mengalami kenaikan disetiap tahunnya.

#### c. Data Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan dari data laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasi melalui situs ([www.bankbukopin.go.id](http://www.bankbukopin.go.id)) dapat dilihat data Kualias Aktiva Produktif pada Bank Syariah Bukopin tahun 2018-2020 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Bukopin**  
**Periode 2018-2020**

Periode	Data Dana Pihak Ketiga (DPK)		
	2018	2019	2020
Januari	3.480.884	2.902.514	3.470.371
Februari	3.124.841	2.875.530	3.324.462
Maret	3.188.094	2.050.679	2.332.004
April	3.105.629	2.636.916	2.043.314

Mei	2.703.892	2.597.999	2.511.266
Juni	2.686.355	2.681.005	2.874.521
Juli	2.903.131	2.322.632	2.521.895
Agustus	2.632.697	2.722.462	2.447.124
September	2.525.340	2.565.891	2.421.771
Oktober	2.671.689	2.994.668	2.994.668
November	2.594.412	3.082.726	3.082.726
Desember	2.543.665	3.087.294	3.087.287

Sumber: Laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasi

Pada Tabel 4.3 terlihat data Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Bukopin periode 2018-2020 mengalami fluktuasi yaitu keadaan yang berubah-ubah. Tetapi, dilihat dari keseluruhan dari tahun 2018 sampai 2020 dana ini mengalami kenaikan disetiap tahunnya.

#### d. Data Liabilitas

Berdasarkan dari data laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasi melalui situs ([www.bankbukopin.go.id](http://www.bankbukopin.go.id)) dapat dilihat data Kualias Aktiva Produktif pada Bank Syariah Bukopin pada 2018-2020, yaitu:

**Tabel 4.4**  
**Data Dana Liabilitas Bank Syariah Bukopin**  
**Periode 2018-2020**

Periode	Liabilitas		
	2018	2019	2020

Januari	5.273.791	4.400.616	5.232.797
Februari	4.920.501	4.433.159	5.097.696
Maret	4.997.746	4.634.421	4.178.394
April	4.893.853	4.477.014	4.059.730
Mei	4.651.742	4.343.764	3.752.531
Juni	4.543.414	4.388.815	3.606.250
Juli	4.638.509	4.493.284	3.385.127
Agustus	4.442.254	4.493.284	3.318.036
September	4.475.659	4.342.457	4.219.916
Oktober	4.400.002	4.768.673	4.768.673
November	4.372.554	4.852.387	4.852.378
Desember	4.512.823	4.853.588	4.853.588

Sumber: Laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasi

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat data Liabilitas pada Bank Syariah Bukopin periode 2018-2020 mengalami fluktuasi yaitu keadaan yang berubah-ubah. Tetapi, dilihat dari keseluruhan dari tahun 2018 sampai 2020 Liabilitas mengalami kenaikan disetiap tahunnya.

#### 4. Uji Statistik Deskriptif

Analisis yang menggambarkan atau deskriptif data yang terdiri dari *mean*, *median*, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan *sum*. Dimana variabel independen pada penelitian ini adalah Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Dana Pihak Ketiga, dan Liabilitas, untuk variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Earning After Tax* (EAT)

Pada Bank Syariah Bukopin periode 2018-2020. Hasil pengujiannya tertera berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	EAT	KAP	DPK	LIABILITAS
Mean	2867.278	1596501.	2772010.	4498040.
Median	1298.500	1560160.	2695124.	4493284.
Maximum	11361.00	2661856.	3480884.	5273791.
Minimum	76.00000	1281500.	2043314.	3318036.
Std. Dev.	3581.543	223080.1	352305.9	455366.5
Skewness	1.487724	3.303052	0.044108	-0.837037
Kurtosis	3.724625	16.24136	2.598683	3.722552
Jarque-Bera	14.06755	328.4612	0.253257	4.986910
Probability	0.000882	0.000000	0.881061	0.082624
Sum	103222.0	57474028	99792354	1.62E+08
Sum Sq. Dev.	4.49E+08	1.74E+12	4.34E+12	7.26E+12
Observasi	36	36	36	36

Sumber: Data diolah (2021)

Pada tabel yang disajikan diatas terlihat hasil dari uji statistic deskriptif yang menunjukkan sejumlah 26 sampel penelitian yang digunakan. Penjelasan hasil uji statsitik deskriptif, yaitu:

- a. Variabel *Earning After Tax* (EAT) yang merupakan variabel dependen (Y) menunjukkan dari 36 data EAT diperoleh:  
Nilai rata rata = 2.867,278  
Nilai tengah = 1.298,50.  
Didapatkan nilai maksimum sebesar 11.361 terjadi pada bulan Desember 2018 dan nilai minimum sebesar 76 terjadi pada bulan Januari 2019.
- b. Variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang merupakan variabel independen (X1) menunjukkan dari 36 data KAP diperoleh:  
Nilai rata rata = 1.596.501  
Nilai tengah = 1.560.160.  
Selain itu diperoleh pula nilai KAP maksimum sebesar 2.661.856 terjadi pada bulan Januari 2019 dan nilai minimum sebesar 1.281.500 terjadi pada bulan September 2020.
- c. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) yang merupakan variabel independen (X2) menunjukkan dari 36 data DPK diperoleh:  
Nilai rata-rata = 2.772.010  
Nilai tengah = 2.695.124  
Selain itu nilai maksimum pada data DPK yang terjadi pada bulan januari 2018 sebesar 3.480.884 dan untuk nilai minimum pada data DPK terjadi pada bulan September 2020 sebesar 2.043.314
- d. Variabel liabilitas merupakan variabel independen (X3) menunjukkan dari 36 data liabilitas diperoleh:  
Nilai rata-rata = 4.385.219  
Nilai tengah (median) = 4.485.149  
Selain itu diperoleh pula nilai maksimum sebesar 5.273.791 pada bulan januari 2018 dan nilai minimum sebesar 3.318.036 pada bulan agustus 2020

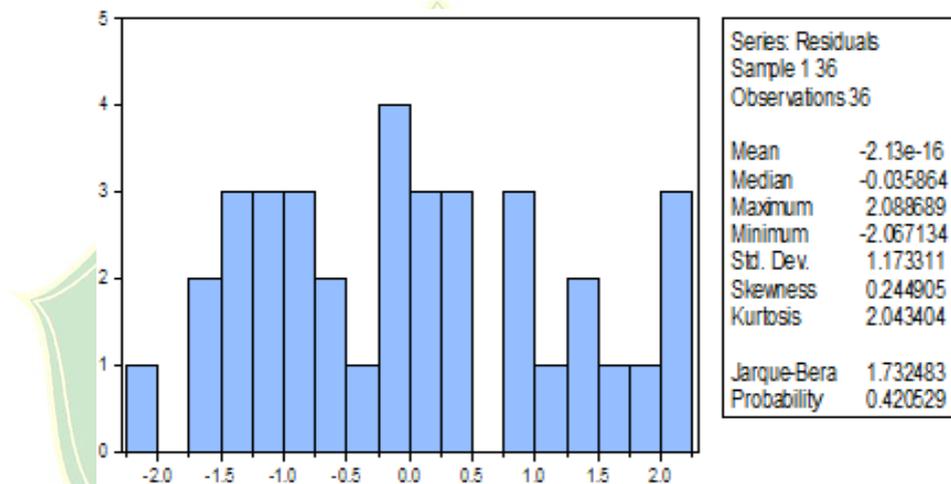
## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengecek apakah nilainya data tersebut terdistribusi secara normal atau sebaliknya. Jika hasil dari uji normalitas tersebut bernilai baik, maka dapat dikatakan uji normalitas tersebut terdistribusi normal.<sup>1</sup> Gambar di bawah ini menunjukkan hasil pengujian normalitas:

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data Sekunder yang diuji dengan Eviews 9

Pada statistik parametrik, tiap-tiap variabel mesti dilakukan pengujian lebih dulu normalitasnya, di mana model regresi dapat dibidang baik apabila data berdistribusi normal. Dari 36 sampel yang sudah dilakukan pengujian terhadap normalitasnya dengan uji normalitas Jarque Bera memperlihatkan nilai Jarque Bera > dari 5% ( $1.732483 > 0.05$ ) serta nilai *probability* nya juga > dari 5% ( $0.420529 > 0.05$ ) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

<sup>1</sup>Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Medan: UINSU PRESS, 2019).

### b. Uji Autokorelasi

Pengujian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh diantara data penelitian tahun  $t$  jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya ( $t-1$ ). Apabila ingin mengetahui nilai Durbin-Watson, maka sistem pengujian ini cocok dilakukan. Pengujian ini akan menghasilkan sebuah keputusan terkait ada atau tidaknya sebuah autokorelasi dengan intensitas kesalahan yaitu pada angka 5%. Jika perhitungan Prob. F menghasilkan nilai yang lebih besar jika dengan dibandingkan dengan tingkat kesalahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan autokorelasi pada model regresinya. Untuk lebih jelas, berikut ini adalah hasil dari pengujian autokorelasi yang telah dilakukan dan diterakan dalam sebuah tabel berikut:

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.791899	Prob. F(2,29)	0.4625
Obs*R-squared	1.812493	Prob. Chi-Square(2)	0.4040

Sumber: Data Sekunder yang diuji dengan Eviews 9

Dapat dilihat bersama pada tabel 4.6 sebuah pengujian dilakukan dengan memakai *Breusch Godfrey Social Correlation LM Test* dengan 36 keseluruhan sampel. Tabel tersebut memperlihatkan nilai Prob. F menghasilkan nilai yang lebih besar dari ketetapan kesalahan yaitu 5% ( $0.4625 > 0.05$ ). Dari tabel tersebut terbukti bahwa autokorelasi tidak terdapat pada data.

### c. Uji Multikolinearitas

Pengujian untuk melihat apakah terdapat pengaruh diantara sesama variabel independen, pengujian dapat dibilang baik jika tidak ada multikolinearitas pada data atau tidak ada pengaruh diantara variabel independennya. Untuk mengetahui tidak adanya

multikolinearitas pada sebuah data maka yang perlu diperhatikan adalah nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) nya. Jika didapat bahwa nilai *centered* VIF berada di angka kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ), maka hal tersebut menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak ada dalam datanya, hal ini berlaku untuk kebalikannya. Berikut tabel yang memuat hasil pengujian multikolinearitas, yakni:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 12/05/21 Time: 20:30  
Sample: 1 36  
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
KAP	7.82E-06	58.30279	1.086104
DPK	3.97E-06	88.99195	1.375939
LIABILITAS	6.94E-07	39.58643	1.282292
C	33615849	96.53089	NA

Sumber: Data Sekunder yang diuji dengan Eviews 9

Pemaparan dari tabel tersebut, dapat dilihat jika nilai *centered* VIF pada variabel KAP-nya mendapatkan nilai (1.086104), variabel DPK (1.375939), dan variabel liabilitas (1.282292), serta semua nilai tersebut  $< 10$ . Kesimpulannya bahwa variabel independen yang diuji bebas multikolinearitas serta tidak saling mempengaruhi.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Model regresi antara satu pengamatan kepengamatan lainnya tentunya mempunyai varian dari residual yang berbeda, untuk mengetahui hal tersebut dapat menggunakan pengujian ini dan dengan mengimplementasikan uji Harvey. Jika nilai *probability Chi-Square* pada uji Harvey  $>$  dari derajat ketetapan kesalahan (*Probability Chi-Square*  $> 0.05$ ) maka data tidak memuat heteroskedastisitas. Hasil ujiannya tertera berikut ini:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

## Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	0.365846	Prob. F(3,31)	0.7781
Obs*R-squared	1.196785	Prob. Chi-Square(3)	0.7538
Scaled explained SS	1.558121	Prob. Chi-Square(3)	0.6689

Sumber: Data Sekunder yang diuji dengan Eviews 9

Tabel di atas menampilkan hasil pengujian heteroskedastisitas di data sekunder penelitian, nilai *probability Chi-Square* yaitu 0.7538 lebih besar dari alpha ( $0.7538 > 0.05$ ) sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan jika penelitian ini bebas atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

## 6. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menguji sebuah hipotesis yang telah disusun agar dapat terlihat pengaruh variabel satu sama lainnya maka pengujian ini harus dilakukan. Disini akan diuji bagaimana pengaruh Kualitas Aktiva Produktif ( $X_1$ ), Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ), dan Liabilitas ( $X_3$ ) terhadap Earning After Tax (Y). Hasil pengujiannya tertera berikut:

**Tabel 4.9**

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: EAT  
 Method: Least Squares  
 Date: 12/05/21 Time: 20:55  
 Sample (adjusted): 2018M02 2020M12  
 Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KAP	-2.013287	0.938356	-2.145546	0.0399
DPK	-0.518897	1.102579	-0.470621	0.6412
LIABILITAS	-0.818274	0.275313	-2.972161	0.0057
C	5.782006	1.750902	3.302302	0.0024
R-squared	0.444056	Mean dependent var		0.810650
Adjusted R-squared	0.390255	S.D. dependent var		0.988865
S.E. of regression	0.772167	Akaike info criterion		2.427979
Sum squared resid	18.48349	Schwarz criterion		2.605733
Log likelihood	-38.48962	Hannan-Quinn criter.		2.489339
F-statistic	8.253682	Durbin-Watson stat		1.555145
Prob(F-statistic)	0.000351			

Sumber: Data Sekunder yang diuji dengan Eviews 9

Maka,

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

$$EAT = 5.782006 - 2.013287 - 0.518897 - 0.818274 + \varepsilon$$

Dapat dilihat nilai konstananya adalah 5.782006, nilai kualitas Aktiva Produktif (KAP) senilai -2.013287, nilai dana pihak ketiga senilai -0.518897, dan liabilitas senilai -0.818274. Penjabaran lebih lanjut, yakni:

- a. Nilai konstanta 5.782006, yaitu ketika nilai Kualitas Aktiva Produksi, Dana pihak ketiga, serta Liabilitas itu mendapatkan hasil sama dengan 0 (nol), ketika ini terjadi maka *Earning After Tax*-nya Pada bank Syariah Bukopin Periode 2018 – 2020 sebesar 5.78
- b. Nilai koefisien Kualitas Aktiva Produktif sebesar -2.013287 yang bernilai negative, artinya KAP berpengaruh negative terhadap EAT, maka apabila Kualitas Aktiva Produktif (KAP) meningkat sebesar 1% maka *Earning After Tax* -nya pada Bank Syariah Bukopin periode 2018-2020 meningkat sebesar 2.01
- c. Nilai koefisien Dana Pihak Ketiga sebesar -0.518897 yang bernilai negative, artinya Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh negative terhadap *Earning After Tax*-nya. Apabila Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 1% maka *Earning After Tax* pada Bank Syariah Bukopin periode 2018-2020 mengalami peningkatan sebesar 0.52
- d. Nilai koefisien Liabilitas -0.818274 bersifat negative, artinya Liabilitas juga berpengaruh negative terhadap *Earning After Tax*-nya, maka apabila Liabilitas meningkat sebesar 1% maka *Earning After Tax* pada Bank Syariah Bukopin periode 2018-2020 mengalami peningkatan sebesar 0.82

## 7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat hipotesis yang disusun sebelumnya mendapatkan penerimaan atau penolakan, untuk itu peneliti

melakukan berbagai uji hipotesis seperti uji parsial (t-statistik), uji simultan (F-statistik) serta uji determinasi (*R Square*).

#### a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t-statistik)

Terkait pengaruh antara tiap variabel yaitu independen dan dependen dapat dilihat dengan menggunakan pengujian ini tapi secara parsial (t-statistik). Di sini akan melihat pengaruh antara tiap variabel yaitu Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Dana Pihak Ketiga, dan liabilitas, masing-masing terhadap *Earning After Tax* (EAT).

Hasil dari uji parsial (t-statistik) disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Hipotesis Parsial (t-Statistik)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KAP	-2.013287	0.938356	-2.145546	0.0399
DPK	-0.518897	1.102579	-0.470621	0.6412
LIABILITAS	-0.818274	0.275313	-2.972161	0.0057
C	5.782006	1.750902	3.302302	0.0024

Sumber: Data Sekunder yang diuji dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji parsial (t-statistik) tertera di atas, maka dapat hipotesis yang diambil sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) memiliki nilai *probability* sebesar  $0.0399 < 0.05$  sedangkan untuk nilai  $t_{hitung}$  --  $-2.145546$  bernilai negatif sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.145546 > 2.03693$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Earning After Tax* (EAT).

2. Dana Pihak Ketiga memiliki nilai *probability*  $0.6412 > 0.05$ , untuk nilai  $t_{hitung} 0.470621$ . Sehingga nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (0.470621 < 2.03693)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh pada *Earning After Tax* (EAT)
3. Variabel liabilitas memiliki nilai *probability*  $0.0057 < 0.05$ , sedangkan untuk nilai  $t_{hitung} -2.972161$  yang bernilai negatif, sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} (2.972161 > 2.03693)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya bahwa variabel liabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Earning After Tax* (EAT).

#### b. Uji Hipotesis Simultan (F-Statistik)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang menjadi inputan ke dalam model terhadap variabel independennya secara bersama-sama, maka dapat dilakukan pengujian F ini atau dapat disebut juga uji simultan. Pengujian ini untuk melihat pengaruh variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Dana Pihak Ketiga, serta Liabilitas terhadap *Earning After Tax* (EAT).

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dihitung menggunakan nilai *Degree of Freedom* (df) dengan =  $n-k$  dan nilai (df) pembilang =  $k - 1$ , di mana  $n$  banyaknya observasi, serta  $k$  banyaknya variabel pada penelitian. Penelitian ini menggunakan 36 jumlah observasi dan sejumlah 4 untuk variabelnya. Setelah mengetahui inputannya maka melakukan proses hitung yaitu nilai (df) penyebut =  $n - k = 36 - 4 = 32$ , nilai (df) pembilang =  $k - 1 = 4 - 1 = 3$ , serta nilai alpha 5%, maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.90. Berikut hasil pengujiannya yang tertuang ke dalam tabel.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis Simultan (F-Statistik)**

R-squared	0.444056	Mean dependent var	0.810650
Adjusted R-squared	0.390255	S.D. dependent var	0.988865
S.E. of regression	0.772167	Akaike info criterion	2.427979
Sum squared resid	18.48349	Schwarz criterion	2.605733
Log likelihood	-38.48962	Hannan-Quinn criter.	2.489339
F-statistic	8.253682	Durbin-Watson stat	1.555145
Prob(F-statistic)	0.000351		

Sumber: Data Sekunder yang diuji dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan, nilai probability (F- statistic)  $0.000351 < \text{nilai alpha } 0.05$  ( $0.000351 < 0.05$ ), maka  $H_0$  mengalami penolakan dan  $H_a$  diterima, selain itu nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8.253682 lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $8.253682 > 2.90$ ), maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Kesimpulannya variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Dana Pihak Ketiga, dan Liabilitas secara terus menerus mempunyai pengaruh yang penting terhadap *Earning After Tax* (EAT) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2018 – 2020.

**c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui yaitu dengan menggunakan tahap pengujian ini. Seperti yang diketahui, rentang nilai koefisien determinasi yaitu 0 – 1. Jika nilai  $R^2$  kecil mengartikan bahwa terbatasnya kapabilitas variabel bebas dalam memberikan arti terhadap variabel terikat. Di sini lebih dari 2 variabel yang digunakan, untuk itu nilai koefisien determinasi yang akan dipakai yakni *Adjusted R<sup>2</sup>*.

Pada tabel yang ada di uji simultan hasil pada R-Square atau koefisien determinasi senilai 0.444056 atau 44.4%, maka variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Dana Pihak Ketiga serta Liabilitas dapat memberikan arti terhadap variabel *Earning After Tax* (EAT) sebanyak 44.4%, dan 55.6% sisanya dikemukakan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## B. PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Pengaruh Variabel Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax* (EAT)

Dari hasil penelitian uji regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak *eviews* 9, diketahui nilai koefisien regresi variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebesar 2.013287 yang bernilai negative, artinya variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mempunyai hubungan yang negative terhadap variabel *Earning After Tax* (EAT), jika Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebesar 1% maka *Earning After Tax* (EAT) Bank Syariah Bukopin ditahun 2018 – 2020 maka akan naik sebanyak 2.01 %.

Nilai Uji t-statistik menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar  $0,0399 < 0,05$ , sedangkan untuk nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.145546 > 2.013287$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negative terhadap variabel *Earning After Tax* (EAT).

Hasil yang telah diperoleh tersebut dengan menggunakan *software eviews*, ditarik kesimpulan bahwa aktiva produktif memiliki pengaruh pada *earning after tax*, maka hasil penelitiannya sesuai dengan pemaparan dan penjabaran teori.

Kualitas Aktiva Produktif adalah aktiva operasional bank yang mampu memperoleh nilai untung, dan sekiranya penting untuk dinilai karena untuk meminimalisir risiko dalam penanaman dana, memonitoring kualitas, serta kolektibilitas asset supaya keadaan kualitas aktiva produktif tetap terpantau baik. Aktiva produktif dapat menjadi gambaran untuk kinerja dalam suatu bank dalam penanaman dana, sehingga aktiva produktif akan memengaruhi penghasilan keuntungan atau margin.

Diperkuat juga oleh penelitian Wida (2019) “Pengaruh Aset Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Earning After Tax* Bank Bni Syariah Kendari Periode 2014-2018” yang menyatakan bahwa

Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh negative terhadap laba bersih pada Bank BNI Syariah Kediri periode 2014-2018”.<sup>2</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Khairul Azmi Nasution (2019) “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax* Pada Bank Syariah Mandiri” yang memaparkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif mempunyai pengaruh negative terhadap *Earning After Tax*.<sup>3</sup>

Hasil penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan Shintia Meida Sari (2017) “Pengaruh Aset Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Earning After Tax* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2003-2016” yang menyatakan bahwa kualitas aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap *earning after tax*. Karena pada penelitian tersebut tingginya jumlah atau rasio aktiva produktif yang bank miliki maka akan mengakibatkan biaya yang tidak produktif pula. Hal ini akan mengakibatkan tinggakan pembentukan PPAP, yang mana makin tinggi PPAP yang ditimbulkan maka akan mengganggu profitabilitas suatu bank.<sup>4</sup>

## **2. Pengaruh Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Earning After Tax* (EAT)**

Dana ini merupakan dana yang didapat dari masyarakat, baik dalam perseorangan ataupun dari badan usaha yang diperoleh bank dari berbagai produk yang diberikan seperti, tabungan, giro, dan deposito. Tapi, agar mendapatkan laba yang besar maka jumlah dana ini harus disesuaikan dan diseimbangkan dengan seberapa besar jumlah pengalokasian biaya yang didistribusikan.

<sup>2</sup>Wida, “Pengaruh Aset Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Earning After Tax* Bank BNI Syariah Kendari Periode 2014-2018” (IAIN Kendari, 2019).

<sup>3</sup>Khairul Azmi Nasution, “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax* Pada Bank Syariah Mandiri” (UMSU, 2019).

<sup>4</sup>Sari, “Pengaruh Aset Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Earning After Tax* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2003-2016.”

Dari hasil penelitian uji regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak *eviews 9*, diketahui nilai koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0.518897 yang bernilai negatif, artinya variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mempunyai hubungan yang negatif terhadap variabel *Earning After Tax* (EAT), jika (Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1% maka *Earning After Tax* (TAX) Bank Syariah Bukopin ditahun 2018 – 2020 maka akan naik 0.52%

Nilai Uji t-statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0.6412 > 0.05$ , sedangkan untuk nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0.470621 < 2.013287$ ),  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel *Earning After Tax* (EAT)-nya.

Penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software eviews*, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *earning after tax*, maka hasil penelitian ini tidak berkesesuaian dengan penjabaran materinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wahyu Widianingsih (2020) “Pengaruh Jumlah Penyaluran Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap *Earning After Tax* (EAT) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018” yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *Earning After Tax* (EAT), karena dana pihak ketiga mengalami kenaikan setiap bulannya, tetapi biaya operasional yang harus dibayarkan oleh bank juga bisa mengalami kenaikan, jadi dana pihak ketiga yang digabungkan dari masyarakat tersebut digunakan untuk menutupi biaya operasional tersebut. Sehingga, dana

suatu bank tidak bisa menjadikan dana pihak ketiga sebagai acuan dalam memperoleh laba.<sup>5</sup>

Penelitian Sabta Aulia Rohmah (2019) “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap *Earning After Tax* pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014 – 2018” yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *earning after tax*, Agar besarnya himpunan Dana Pihak Ketiga tetap harus seimbang dengan biaya pengalokasian biaya yang akan didistribusikan. Maka dari itu bank harus berhati hati untuk memberikan pembiayaan karena akan mengakibatkan NPF di mana himpunan dana ini digunakan untuk menutupi kerugian yang terjadi.<sup>6</sup>

Berbeda dengan hasil penelitian Shintia Meida Sari (2017)“Pengaruh Aset Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Earning After Tax* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2003-2016” yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Earning After Tax*, Karena dengan adanya peningkatan pada jumlah dana pihak ketiga maka terjadi pula peningkatan terhadap *earning after tax* pada bank tersebut. Hal ini disebabkan dana tersebut menjadi salah satu sumber dana terbesar yang dimiliki bank..<sup>7</sup>

### **3. Pengaruh Variabel Liabilitas Terhadap *Earning After Tax*(EAT)**

Menurut PSAK<sup>8</sup> liabilitas merupakan kewajiban berakibat dari kejadian lalu dan cara menyelesaikannya dapat menyebabkan arus keluar. FSAB berpendapat bahwa liabilitas merupakan Kewajiban dari

---

<sup>5</sup>Wahyu Widianingsih, “Pengaruh Jumlah Penyaluran Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Non Performing Financing Terhadap Earning After Tax (EAT) Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2018” (UIN Walisongo, 2020).

<sup>6</sup>Sabta Aulia Rohmah, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Earning After Tax Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>7</sup>Sari, “Pengaruh Aset Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Earning After Tax Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2003-2016.”

transaksi masa lalu, maka sudah menjadi kewajiban untuk masa kini melunasi kewajiban tersebut.<sup>8</sup>

Dari hasil penelitian uji regresi linear berganda yang mamakai perangkat lunak eviews 9, mendapatkan nilai koefisien regresi variabel liabilitas senilai 0.818274 yang bernilai negative, artinya variabel liabilitas memiliki keterkaitan yang negative terhadap *Earning After Tax* (EAT), jika liabilitas naik sebesar 1% maka *Earning After Tax* (EAT) Bank Syariah Bukopin ditahun 2018 – 2020 maka akan naik 0.82%.

Nilai uji t-statistik mengindikasikan bahwa nilai *probability* sebesar  $0.818274 > 0.05$ , sedangkan untuk nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.972161 > 2.013287$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negative terhadap variabel *Earning After Tax* (EAT).

Sejalannya penelitian ini dengan Mawati (2021) “Pengaruh kualitas dan liabilitas terhadap laba bersih pada PT BRI Syariah periode 2018 – 2020”. Dengan pernyataan bahwa liabilitas berpengaruh negative serta signifikan terhadap laba bersih di PT BRI Syariah periode 2018 – 2020. Serta menjelaskan manfaat hutang bagi suatu perusahaan yaitu meningkatnya hutang pada perusahaan maka perusahaan tersebut juga akan bertambah modal, dari modal yang meningkat maka laba atau keuntungan perusahaan juga ikut meningkat. Maka dari itu hutang memiliki pengaruh terhadap laba.

Hasil yang diperoleh juga didukung dengan hasil Diah Ayu Wardani (2018), “Pengaruh Total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba komprehensif di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2015-2017”, yang menyatakan bahwa liabilitas berpengaruh pada laba komprehensif di bank, hal ini dapat dan bisa diketahui dari

---

<sup>8</sup>Hasanudin, *Teori Akuntansi*.

laporan keuangan secara garis besar menunjukkan liabilita mengalami kenaikan dan laba komprehensif ikut mengalami kenaikan.<sup>9</sup>

Namun, penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Safira Nurlita Dan Aliah Pratiwi (2020) “Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pad Apt Primarindo Asia Infrastuktur Tbk” menghasilkan liabilits tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebab bahwa liabilitas memiliki resiko pada suatu perusahaan.<sup>10</sup>.



---

<sup>9</sup>Diah Ayu Wardani, “Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Komprehensif Di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2015-2017” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

<sup>10</sup>Safira Nurlita and Aliah Pratiwi, “Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk,” *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2 (2020): 36–44.